

**RETORIKA DAKWAH DALAM TAYANGAN *STAND UP COMEDY SHOW*  
METRO TV EDISI MAULID NABI 23 JANUARI 2013**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam

*Disusun Oleh:*

Fitrotul Muzayyanah  
NIM. 09210082

Pembimbing:

Khadiq, S.Ag, M.Hum  
NIP. 19700125199903 1 001

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 331 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RETORIKA DAKWAH DALAM TAYANGAN STAND UP COMEDY SHOW METRO  
TV EDISI MAULID NABI 23 JANUARI 2013**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITROTUL MUZAYYANAH  
NIM/Jurusan : 09210082/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 7 Februari 2014  
Nilai Munaqasyah : 82 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Khadiq, S.Ag., M.Hum.**  
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji II,

**Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.**  
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

**Saptoni, S.Ag., M.A.**  
NIP 19730221 199903 1 002



Yogyakarta, 17 Pebruari 2014

Dekan,

**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP 19701010 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

*Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762*

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitrotul Muzayyanah  
NIM : 09210082  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Retorika Dakwah Dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro Tv Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr wb*

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Khoiro Ummatih, S.Ag. MA  
NIP 19710328 199703 2 001

Dosen Pembimbing

Khadiq, S.Ag. M. Hum  
NIP 19700125 199903 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrotul Muzayyanah  
NIM : 09210082  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi


Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : Retorika Dakwah Dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro Tv Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Yang menyatakan



  
Fitrotul Muzayyanah  
NIM. 09210082

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Ayahanda tercinta, H. Drs. Chabib Umar dan Ibunda Hj. Titi Suciati yang selalu berjuang keras demi memenuhi semua kebutuhan ananda baik secara moril maupun materi, terima kasih telah mendidik ananda, semoga ananda mampu berguna bagi agama, bangsa dan dunia seperti yang kalian harapkan.
- Adik-adikku tercinta, Ananda Rahmi Masrurroh, Haniatur Rizqia dan Nafisaturrifa, terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini. Dan untuk keluarga besar tercinta, terima kasih atas senyuman yang tak pernah memudar, semoga menjadi pendorong untuk selalu berkarya membanggakan kalian semua.
- Untuk seseorang yang selalu kurindukan kehadirannya, yang selalu menemani sekaligus mengarahkan dalam meneruskan perjalanan untuk mengabdikan kepadaNya.
- Teman-teman KPI 2009 yang selama ini berjuang bersama dalam menuntaskan pendidikan di UIN tercinta.
- Dan Almaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **HALAMAN MOTTO**

**SESUNGGUHNÝA TELAH ADA PADA DIRI RASULULLAH ITU SURI  
TAULADAN YANG BAIK BAGIMU YAITU BAGI ORANG YANG  
MENGHARAP RAHMAT ALLAH DAN KEDATANGAN HARI QIYAMAT DAN  
DIA MENYEBUT NAMA ALLAH.**

**(TERJ. S. AL-AHZAB: 21)**

**GODAAAN SENANTIASA MENGHALANGI SETIAP ORANG UNTUK BERBUAT  
BAIK, MAKA DARI ITU TAJAMKAN DIRI DARI SETIAP PENGARUH.**

**(KATA MUTIARA)**

## ABSTRAK

Fitrotul Muzayyanah. 09210082. 2014. Skripsi: **Retorika Dakwah dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro Tv Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013**. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Tayangan *Stand Up Comedy Show* sangat marak diperbincangkan oleh para penikmat humor di Indonesia pada awal tahun 2011. Bukan hanya kalangan remaja dan orang dewasa saja yang menyukai tayangan humor, akan tetapi sampai semua kalangan dari anak-anak hingga orang tua. Tayangan *Stand Up Comedy Show* yang edisi maulid Nabi 2013 ini menampilkan tiga ustadz untuk berceramah pada tayangan humor. Ketiga ustadz menggunakan berbagai seni retorika untuk menjelaskan tentang materi Islam, dengan gaya yang berbeda-beda. Tayangan ini sangat menarik untuk diteliti yang nantinya kita bisa melihat bagaimana persamaan dan perbedaan retorika ketiga ustadz dalam tayangan humor *Stand Up Comedy Show*.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada retorika yang lebih menjelaskan tentang penggunaan bahasa meliputi langgam dan humor. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yang berupa rekaman video tayangan *Stand Up Comedy Show* yang edisi maulid Nabi 2013. Sehingga dari data tersebut dapat diambil pengertian serta kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitiannya adalah persamaan retorika yang memakai penggunaan bahasa yaitu ustadz Ambiya Dahlan menggunakan langgam agama, langgam konservatif dan langgam teater. Sedangkan humornya, menggunakan humor *exaggeration*, dan humor belokan mendadak. Kemudian ustadz Maman Imanul Haq menggunakan langgam *conservative*, langgam teater sedangkan humornya menggunakan humor *puns*, dan humor *parody*. Dan ustadz Taufiqurrohman menggunakan langgam *conservative*, dan langgam teater serta humor *parody*.

Kata kunci: *Stand Up Comedy*, retorika, penggunaan bahasa.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alamiin. Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Retorika Dakwah Dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro Tv Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013."

Penulis sadar bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan, kesabaran, keuletan, serta semangat yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan inilah penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Tuhan pencipta segala kehidupan di dunia. Terima kasih yang teramat sangat atas ridho-Nya dan izin-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu
2. Bapak Prof. Dr. Musya Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menggali dan mengembangkan ilmu seluas-luasnya selama kuliah di fakultas ini.
4. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag. MA, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bersedia selalu sabar dalam menghadapi segala bentuk permasalahan mahasiswanya.
5. Bapak DR. Akhmad Rifa'i, M. Phil., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam memberikan keteladanan dan arahan dalam mengamalkan kejujuran untuk meraih kesuksesan.

6. Bapak Khadiq, S.Ag, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang sangat baik dan penuh kesabaran mencurahkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan memberikan petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Komunikasi Dan Penyiaran Islam, yang telah banyak memberikan pengetahuan baru dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.
8. Pimpinan dan seluruh staf karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bantuan dan kerjasamanya selama peneliti melaksanakan penelitian.
9. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak DRS. H. Chabib Umar dan Ibu Hj. Titi Suciati yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini. Do'a bapak ibukku yang tak pernah henti sampai detik ini juga selalu memotivasi penulis.
10. Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Romo K.H. Jalal Suyuti dan Ibu Hj. Nely Umi Halimah, terimakasih atas bimbingan, dan saranyang telah diberikan kepada penulis untuk mempelajari makna hidup yang sebenarnya, nasihat dan petuah selalu jadi panutan.
11. Adek-adekku tersayang (Dek Rahmi, Rizqia, Nafis), simbah H. Baqin Abdullah, alm, Hj. Suwarni, alm. Pak lek dan bulek, (Lek Khariri, Muntaha, Agus, Khot, Leli, Halimah) aku bangga dan bahagia menjadi bagian dari keluarga ini yang selalu mendukung dalam setiap langkah-langkahku.
12. Sahabat-sahabatku di asrama Halimah dan asrama Aliyah khususnya (Mba Isti, Dek Harum, Dek Luluk, dan Dek Afnani, Dek Maela, dan lain-lain), dan seluruh keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Di situlah rumah keduku.
13. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam 2009 (Ana, Rani, Anik, Ulil, Mba Ika, Ifan, Pak Iin, dan lain-lain), makasih buat kebersamaannya,

kerjasamanya, dukungannya, serta kenangan indah selama kita berjuang bersama dan akan selalu ku ingat sampai kapanpun.

14. Teman-teman KKN Kulon Progo (Pak Dukuh dan Istri, Mba Lala, Latifah, Dila, Nisa', Novi, Lutfi, Apri, Abah Ulum, Nasrul dan warga Pantog Kulon) yang telah memberikan warna dalam kehidupanku menjadi lebih indah.
15. Teman-teman di Radar Jogja (Pimred Pak Amin, Pak Heru, Mba Veni, Mba Meta, Mba Endah) yang telah memberiku ilmu liputan berita dan jurnalistik yang bermanfaat. Terima kasih.

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga hasil karya penulis ini dapat bermanfaat sebesar-besarnya bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 30 Januari 2014  
Penyusun,

**Fitrotul Muzayyanah**  
**NIM. 09210082**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Tinjauan Pustaka .....	6
G. Kerangka Teoritik .....	8
1. Tinjauan Tentang Retorika.....	8
2. Tinjauan Tentang Dakwah dalam Media Televisi .....	23
H. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Metode Penentuan Subjek.....	26
3. Metode penentuan Objek .....	27
4. Metode Pengumpulan Data .....	27
5. Metode Analisis Data.....	28
I. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM <i>STAND UP COMEDY SHOW</i> .....</b>	<b>31</b>
A. Mengenal <i>Stand Up Comedy</i> .....	31
1. Sejarah <i>Stand Up Comedy</i> Indonesia .....	32
2. <i>Stand Up Comedy Show</i> .....	35
3. Istilah dalam Dunia <i>Stand Up Comedy</i> .....	38
4. Sinopsis <i>Stand Up Comedy Show</i> .....	40
B. Sejarah Umum Metro Tv .....	43

<b>BAB III : ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA DALAM STAND UP COMEDY SHOW edisi Maulid Nabi SAW 23 Januari 2013 .....</b>	<b>46</b>
A. Penggunaan Laggam .....	46
B. Penggunaan Humor .....	66
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran .....	74
C. Kata Penutup .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo <i>Stand Up Comedy Show</i> .....	37
Gambar 3.1 Ekspresi Panik Ustadz Ambiya Dahlan .....	51
Gambar 3.2 Ekspresi Telfon Ustadz Ambiya Dahlan.....	53
Gambar 3.3 Ekspresi Menggendong Bayi Ustadz Ambiya Dahlan.....	54
Gambar 3.4 Ekspresi Loncat-loncat Ustadz Maman .....	61
Gambar 3.5 Ekspresi Ditanya Malaikat Ustadz Taufiqurrohman .....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran atau pemahaman terhadap judul, maka penulis akan memberikan batasan agar pembahasan dapat terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun judul skripsi yang penulis angkat adalah RETORIKA DAKWAH DALAM TAYANGAN *STAND UP COMEDY SHOW* METRO TV EDISI MAULID NABI 23 JANUARI 2013.

#### 1. Retorika Dakwah

Retorika berasal dari bahasa Yunani “*rhetor*” atau dalam bahasa Inggris “*rhetoric*” yaitu kepandaian berbicara, kemahiran atau kemampuan berbicara di hadapan umum.<sup>1</sup> Retorika ada yang mengartikan sebagai kepandaian berpidato sehingga orang merasa senang dan tertarik untuk mendengarkan uraian-uraian yang disampaikan kepada orang lain.<sup>2</sup>

Dori Wuwur Hendrikus menjelaskan “retorika yaitu kesenian berbicara, yang dicapai berdasarkan bakat alam (talenta) maupun yang dicapai melalui ketrampilan teknis”<sup>3</sup>. Adapun seni kemampuan berbicara ada tiga jenis yaitu mencakup susunan pesan pidato, penggunaan bahasa,

---

<sup>1</sup> John M. Echols, Hassan Sadiliy, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 485.

<sup>2</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 2.

<sup>3</sup> Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegoisasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 14.

dan penggunaan bentuk persuasif.<sup>4</sup> Namun peneliti lebih fokus pada penggunaan bahasa yaitu meliputi langgam dan humor.

Adapun dakwah secara etimologis, merupakan panggilan, seruan atau permintaan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut istilah dakwah yaitu mengajak seseorang kepada kebaikan dan melarang kepada kebatilan sesuai dengan syariat Islam.<sup>6</sup> Jadi yang dimaksud retorika dakwah menurut penulis adalah kepandaian meliputi penggunaan bahasa untuk mengajak kepada kebaikan dan melarang kepada kebatilan sesuai dengan syariat Islam.

## 2. Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV

*Stand Up Comedy Show* merupakan salah satu program acara hiburan stasiun Metro TV yang ditayangkan setiap hari Rabu pada pukul 22.30 WIB. Acara tersebut menampilkan tiga pembicara dengan tema yang sama selama lima belas menit oleh masing-masing pembicara.

*Stand Up Comedy Show* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Stand Up Comedy Show* spesial episode bertemakan maulid nabi yang disampaikan oleh tiga ustadz yaitu ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Hak dan ustadz Taufiqurrohman pada tanggal 23 Januari 2013.

Jadi berdasarkan penjelasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut, penulis menegaskan kembali bahwa yang dimaksud dengan Retorika Dakwah Dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013 adalah penelitian tentang seni berbicara

---

<sup>4</sup> Kustadi Suhandra, *Retorika (Strategi Teknik dan Taktik Pidato)*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 30.

<sup>5</sup> Sayyid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah*, (Solo: PT Era Adiciptra Intermedia, 2011), hlm. 1.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

atau retorika dakwah menggunakan jenis penggunaan bahasa melalui program tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV oleh ketiga ustadz yaitu ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Hak, dan ustadz Taufiqurrohman.

## **B. Latar Belakang**

Retorika merupakan kemampuan dan kemahiran berbahasa yang dapat menciptakan kesan dalam hati pendengar terhadap apa yang disampaikan. Sebab dengan kepandaian penggunaan bahasa yang baik, maka pesan yang disampaikan cepat diterima oleh pendengar. Begitu juga dengan retorika dakwah, semakin menarik suatu gaya bicara seseorang, semakin cepat pula pesan itu akan tersampaikan, sehingga akan menimbulkan kesan yang menarik, inspiratif dan kreatif bagi pendengarnya.

Banyak da'i atau pendakwah yang tidak sampai pesannya kepada khalayak karena da'i tersebut tidak mampu menuangkan ke dalam bahasa yang baik, sehingga dakwah yang disajikan monoton, dan tidak menarik.

Seiring perkembangan zaman, dakwah melalui televisi sangatlah cepat diterima. Hampir semua kalangan masyarakat saat ini mempunyai televisi dan memilih program yang mereka senangi sebagai hiburan, wawasan ataupun tambahan ilmu pengetahuan baik agama ataupun umum.

Salah satu program yang saat ini lagi ngetren di kalangan masyarakat adalah tayangan *Stand Up Comedy*. Acara tersebut mengandung humor sekaligus menampilkan tayangan komedi yang cerdas, dan berpotensi untuk

menambah wawasan yang luas, dengan gaya karakter pembicara yang bermacam-macam.

Metro TV merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang akhirnya menjadi perantara untuk menayangkan sebuah acara komedi yang dipelopori oleh Raditya Dika dan Pandji Pragiwaksono sebagai tokoh pembicara dalam tayangan *Stand Up Comedy* tersebut. Dan akhirnya melahirkan beberapa mata acara komedi, salah satunya adalah tayangan *Stand Up Comedy Show* yang menampilkan tiga pembicara sekaligus dalam tema yang sama.

Tayangan *Stand Up Comedy Show* sangat berbeda dengan seni pertunjukan lain, banyak di antara acara televisi yang menyajikan acara komedi dan terkadang terlalu mengeksploitasi fisik, dan tidak ada suatu pesan yang disampaikan kepada penonton melalui humor yang dilakukan oleh para *comic* atau pembicaranya yang pada umumnya hanya ingin membuat orang menonton dan bisa tertawa.

Sedangkan dalam tayangan *Stand Up Comedy Show*, khususnya pada edisi Islam, para *comic* atau pembicara lebih mementingkan isi pesan dengan memakai seni berbicara yang berbeda satu sama lain, supaya mudah dicerna oleh para audien. Inilah yang menjadi daya tarik serta ciri khas acara komedi dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* dibandingkan dengan komedi lain.

Salah satu tema Islami yang diambil penulis adalah tayangan *Stand Up Comedy Show* yang bertemakan Maulid Nabi. Tema tersebut mengandung edisi spesial di awal tahun 2013 sekaligus pelopor tema Islami masuk ke dalam tayangan *Stand Up Comedy*. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui

persamaan dan perbedaan retorika yang digunakan oleh para *comic*, dalam hal ini adalah penggunaan bahasa yang meliputi langgam dan humor sehingga para *comic* atau ustadz bisa menyampaikan dakwahnya dalam acara humor *Stand Up Comedy Show* Metro TV edisi 23 Januari Maulid Nabi 2013.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah retorika dakwah dalam hal ini penggunaan bahasa, serta persamaan dan perbedaan penggunaan bahasa yang disampaikan oleh ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Haq, dan ustadz Taufiqurrohman dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah, menjelaskan bagaimana retorika dakwah dalam hal ini penggunaan bahasa, serta persamaan dan perbedaan penggunaan bahasa yang disampaikan oleh ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Hak, dan ustadz Taufiqurrohman dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya mengenai penggunaan bahasa dalam retorika dakwah.

- b. Dapat menambah pengetahuan dan referensi yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam ilmu retorika dakwah yang digunakan dalam dunia hiburan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan kontribusi dalam pelaksanaan dakwah, khususnya mengenai penggunaan bahasa dalam retorika dakwah pada tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV.
- b. Sebagai wujud nyata peran dalam mengembangkan dan mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam retorika dakwah pada sebuah program acara televisi.
- c. Menjadi referensi bagi para da'i- da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang efektif dan menarik.

## F. Tinjauan Pustaka

Selain untuk menghindari menjiplak hasil penelitian sejenis, pemaparan telaah pustaka bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, memperkuat kerangka teoritik dan memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.<sup>7</sup> Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah:

Pertama: Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan "*Stand Up Comedy*" (Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya USU Terhadap Tayangan "*Stand Up Comedy*"). Karangan Idham Syaputra Fakultas Ilmu

---

<sup>7</sup> Sudarman Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Penelitian, Metodologi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, (Bandung: CV. PustakaSetia, 2001), hlm. 105.

Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara 2012<sup>8</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah total responden dari 482 orang dalam hal ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya USU memberikan pernyataan positif terhadap tayangan “*Stand Up Comedy*”. Sehingga acara “*Stand Up Comedy*” membuat responden antusias terhadap tayangan tersebut dan mendapat perhatian khusus bagi penggemar acara tersebut.

Kedua: Pengaruh Program Acara *Stand Up Comedy Show* di Metro TV Terhadap Minat Menonton (Studi Kasus Terhadap Pengunjung Comedy Cafe Kemang) karangan Priscillia Prilly Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara Jakarta. Hasil yang dicapai adalah program acara *Stand Up Comedy Show* di Metro TV ada pengaruhnya terhadap minat menonton pengunjung comedy café.<sup>9</sup>

Ketiga: “Retorika Dakwah Ustadz Cepot dalam Program Indahnya Sore di Media MNCTV” karya Muslih Udin<sup>10</sup>, Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan bahwa susunan bahasa yang digunakan ustadz tersebut adalah deduktif, kronologis dan logis. Sedangkan penggunaan bahasa yang digunakan langgam agama, Agitator, *diktatik*, dan humor *puns* dan *parodi*.

---

<sup>8</sup> Idham Syaputra, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan “Stand Up Comedy” (Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya USU Terhadap Tayangan “Stand Up Comedy”)*, skripsi (tidak diterbitkan), (Sumatera: Universitas Sumatera Utara, 2012).

<sup>9</sup>Priscillia Prilly, *Pengaruh Program Acara Stand Up Comedy Show di Metro TV Terhadap Minat Menonton (Studi Kasus Terhadap Pengunjung Comedy Cafe Kemang)*, skripsi (tidak diterbitkan), (Jakarta: Universitas Bina Nusantara Jakarta, 2012).

<sup>10</sup> Muslih Udin, *Retorika Dakwah Ustadz Cepot dalam Program Indahnya Sore di Media MNCTV*. skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

Keempat: Retorika Dakwah Muhammad Nasir Dalam Program Acara Tausiyah Rakosa di Radio Rakosa Female 105.3 Yogyakarta Edisi Juli 2009.<sup>11</sup> Hasil penelitian tersebut adalah semua susunan retorika dakwah tersusun berdasarkan tiga macam yaitu: menarik perhatian pendengar, melihat umpan balik pendengar, mengarahkan pendengar agar menjalankan pesan yang disampaikan.

Dari keempat skripsi tersebut, menjelaskan bahwa skripsi pertama meneliti tentang persepsi *Stand Up Comedy* di kalangan masyarakat, skripsi kedua menjelaskan tentang pengaruh dan persepsi tayangan *Stand Up Comedy Show* terhadap masyarakat dan skripsi ketiga, keempat, mengenai retorika ustadz, maka peneliti ingin menggabungkan tinjauan-tinjauan tersebut dengan mengamati bagaimana retorika dakwah bisa ditayangkan melalui tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV, melalui ustadz-ustadz yang ditampilkan dalam acara tersebut.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Retorika**

Retorika adalah bentuk komunikasi dimana seseorang menyampaikan buah pikirannya baik lisan maupun tertulis kepada hadirin yang relatif banyak dengan berbagai gaya dan cara bertutur, serta selalu dalam situasi tatap muka (*face to face*). Baik langsung maupun tidak

---

<sup>11</sup> Wahyuningsih, *Retorika Dakwah Muhammad Nasir Dalam Program Acara Tausiyah Rakosa di Radio Rakosa Female 105.3 Yogyakarta Edisi Juli 2009*, skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

langsung.<sup>12</sup> Kenapa harus memakai retorika? supaya pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan membekas di hati para audien, maka perlu dibekali dengan ilmu kepandaian berbicara, ilmu tersebut yaitu retorika.

Menurut Aristoteles yang dikutip oleh Jalaluddin Rahmat, Kaidah retorika ada tiga, yaitu:

a. Susunan Pesan Pidato

Susunan pesan pidato yaitu: komponen-komponen yang diperlukan dalam menyusun pidato, yaitu<sup>13</sup>:

1) Komposisi Pesan Pidato.

Komposisi pesan pidato ini terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup. Dalam hal ini yang diperlukan adalah mengatur komposisi pesan bentuk pidato, sehingga fokus dan terhindar dari pembicaraan yang melantur dan tidak terarah.

2) Organisasi Pesan Pidato

Organisasi pesan adalah cara-cara yang ditempuh pembicara memilih dan menguraikan pidato. Pidato yang tertib akan menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan minat, mempertegas gagasan pokok.

b. Penggunaan Bahasa

Bahasa merupakan simbol komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa seseorang mampu

---

<sup>12</sup> Kustadi Suhandra, "*Retorika (Strategi Teknik dan Taktik Pidato)*", Hlm. 28.

<sup>13</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, hlm. 31.

mengekspresikan kemauan batinnya sehingga dapat dimengerti oleh pihak lain.<sup>14</sup>

Seorang da'i dituntut untuk mampu menggelitik perhatian audiennya dengan berbagai cara.<sup>15</sup>

Adapun cara memahirkan suatu penggunaan bahasa yaitu meliputi langgam dan humor sebagai penyegar dan perhatian audien, yaitu:

1) Langgam

Artinya adat, gaya atau model, bentuk irama lagu, yang sukar ditiru orang lain.<sup>16</sup> Seperti halnya kita tertarik dengan sebuah musik atau lagu, dikarenakan di dalam musik atau lagu terkandung langgam, alunan serta tekanan tertentu yang disusun secara harmonis sehingga peranan langgam bahasa tidak bisa diabaikan. Langgam yang bisa dipakai dalam berpidato atau berbicara di depan umum adalah:<sup>17</sup>

a) Langgam Agama.

Langgam agama yaitu langgam yang dikemukakan secara sakral dan religius, mempunyai irama suara yang terkadang naik turun dengan gaya ucapan yang lambat, *ceremonies* dan terkesan lembut dan tetapi masih

---

<sup>14</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987), hlm. 48.

<sup>15</sup> Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 1.

<sup>16</sup> <http://artikata.com/arti-337436-langgam.html>. Diakses pada tanggal 20 November 2013.

<sup>17</sup> Barbawie Umary, *Azaz-azas Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Percetakan Ofset Rahmadani, 1984), hlm. 16.

memperhatikan naik turunnya suara. Biasanya langgam agama dipakai oleh tokoh-tokoh agama, khotib, pastur, dan pendeta.

b) Langgam Agitator.

Langgam Agitator dikemukakan secara agresif atau eksplotif, untuk menyerang lawan dengan argumen yang mantap. Biasanya dipakai ketika rapat-rapat atau pada pertemuan yang sifat propaganda politis.

c) Langgam *Conservative*

Langgam *conservative* merupakan langgam yang paling bebas dan tenang, biasanya langgam ini digunakan oleh penceramah untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya untuk memancing reaksi dari audiennya.

d) Langgam Diktatik

Langgam diktatik ini sifatnya mendidik atau mendikte, biasanya dipakai seorang pendidik atau guru di dalam mengajarkan sesuatu kepada muridnya. Yaitu dengan mendikte seperti mengajarkan hafalan, Sang guru membacakannya lalu murid menirukan bacaan gurunya.

e) Langgam Sentimentil

Langgam sentimentil ini digunakan dalam sidang-sidang umum seperti mengumumkan keputusan yang penuh

*pathos* (perasaan) dalam pidato biasanya dipakai dengan nada penuh perasaan syahdu.

f) Langgam Teater

Langgam teater ini digunakan penuh dengan gaya dan mimik seperti memerankan sesuatu di panggung sandiwara. Terkadang pembicara berbicara kesana kemari untuk membuat audien tertarik mendengarkannya.

2) Humor

Humor itu adalah rasa atau gejala yang merangsang kita untuk tertawa atau cenderung tertawa secara mental, ia bisa berupa rasa, atau kesadaran, di dalam diri kita (*sense of humor*); bisa berupa suatu gejala atau hasil cipta dari dalam maupun dari luar diri kita. Bila dihadapkan pada humor, kita bisa langsung tertawa lepas atau cenderung tertawa saja; misalnya tersenyum atau merasa tergelitik di dalam batin saja. Rangsangan yang ditimbulkan haruslah rangsangan mental untuk tertawa, bukan rangsangan fisik seperti dikili-kili yang mendatangkan rasa geli namun bukan akibat humor.<sup>18</sup> Humor merupakan bagian dari komunikasi, ia menjadi sarana penyampaian pesan-pesan baik dalam dunia periklanan, film, media cetak, maupun retorika.

Secara definisi, humor juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang diucapkan atau dilakukan tanpa sengaja ataupun dengan

---

<sup>18</sup> Arwah Setiawan, "Teori Humor", (Jakarta: *Majalah Astaga*, No.3 Th.III, 1990), hlm. 34-35.

tujuan untuk membangkitkan tawa atau senyuman. Humor memiliki nilai intelektualitas karena mampu mendayagunakan keseluruhan fungsi otak. Dengan memadukan nalar otak kiri dan kreativitas otak kanan secara bersamaan.<sup>19</sup>

Keberadaan humor apabila dikaitkan dengan dakwah, maka humor dapat dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian komunikan pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Dalam suatu gejala humor, kelucuan itu disebabkan oleh banyak hal seperti gaya bahasa maupun tata penyampaian. Disinilah seorang pendakwah harus punya strategi dan siasat supaya dalam menyampaikan pesan dakwahnya tersusun rapi.

Namun kekeliruan besar apabila humor dibatasi pada dunia hiburan semata. Melalui humor dapat berkomunikasi lebih efektif, membantu kekecewaan dan rasa tertekan bahkan mampu menyembuhkan penyakit.<sup>20</sup>

Menurut Lembaga Humor Indonesia, humor dapat digunakan sebagai sarana persuasif yang efektif untuk mempengaruhi khalayak sasaran.<sup>21</sup>

a) Tujuan Humor,

---

<sup>19</sup>Alexander HP, *Mati Ketawa Cara Amerika*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. v.

<sup>20</sup> Blumfield dan Alpern, *Untaian Senyum, terj. Kariem Siregar*, (Jakarta: Media Pustaka, 1998), hlm. 25.

<sup>21</sup> M. Agus Suhadi, *Humor itu Serious*, (Jakarta: Gaya Media Pratama: 1987), hlm. 23.

Dalam suatu proses komunikasi, dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu<sup>22</sup>:

1). Humor Kritik

Humor ini biasanya dilahirkan dari rasa tidak puas hati seseorang (individu) atau kelompok terhadap lingkungan. Humor ini mengandung sindiran atau kritikan yang amat tajam terhadap golongan tertentu. Misal: kelompok tentang merebaknya trend berbusana muslim yang beristilah “gaul” disampaikan secara humor.

2). Humor Meringankan Beban Pesan (*Relief Tension Humours*)

Humor ini sangat erat kaitannya dengan pesan yang akan disampaikan. Pesan dapat disederhanakan untuk memperjelas maksud dari pesan-pesan yang akan disampaikan, sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh audience (pendengar ataupun pembaca).

3). Humor Semata-mata Hiburan (*Only Recreation Humours*)

Humor ini merupakan sekedar melucu, hanya untuk membuat orang tersenyum atau tertawa. Humor ini sangat penting untuk menarik perhatian terhadap pesan-pesan yang disampaikan sehingga lebih mudah untuk dipahami audien.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 30-31.

## b) Teknik Penciptaan Humor

Pada buku “Humor dalam Sastra Jawa Modern Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa”, teknik penciptaan humor dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

### 1). Language (*The Humor is Verbal*)

Teknik penciptaan humor adalah teknik yang memanfaatkan aspek bahasa seperti makna dan bunyi untuk melahirkan suatu suasana lucu. Misalnya menirukan suara seperti hewan atau menirukan logat percakapan suku tertentu.

### 2). Logic (*The Humor is Ideation*)

*Logic (The Humor is Ideation)* adalah ide penciptaan humor melalui permainan logika. Dalam ide ini, khalayak pada awalnya tidak menduga itu humor dan dikenal dengan belokan mendadak.

### 3). Identity (*The Humor is Existential*)

*Identity (The Humor is Existential)* adalah ide suatu peristiwa, kejadian, gagasan dilebih-lebihkan dengan cara yang tidak proporsional sehingga menimbulkan keganjilan dan terkadang berlawanan dengan keadaan sebenarnya.

### 4). Action (*The Humor is Physical*)

*Action (The Humor is Physical)* adalah humor yang diciptakan dengan anggota badan untuk menimbulkan kelucuan.<sup>23</sup>

Di dalam suatu proses komunikasi yang mengandung suatu unsur humor, tingkat kelucuan dan fungsi humor tersebut bukan saja ditentukan oleh teknik-teknik penciptaan humor, tetapi juga keberadaan humor dalam suatu sistem sebagai unsur pesan, maka perwujudan humor dalam proses komunikasi selalu muncul bersama elemen-elemen namun begitu penggunaan humor dalam ceramah-ceramah agama haruslah ditempatkan secara efektif dan efisien.

#### c) Perwujudan Humor

Dalam hal ini macam-macam hal yang menjadi teori dalam perwujudan humor antara lain:

##### 1). Penjelasan

Penggunaan humor dalam media televisi atau dalam retorika haruslah berangkat dari struktur pesan yang ada. Melalui penjelasan humor dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan keterangan-keterangan mengenai sesuatu subjek yang menjadi inti pesan, sehingga khalayak atau audien dapat memahami dengan jelas bisa menggunakan secara langsung ataupun analogi.

---

<sup>23</sup> S.Widati Pradopo, dkk., *Humor dalam Sastra Jawa Modern Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta, tp, 1986), hlm. 4.

## 2). Contoh

Sedangkan dalam bentuk contoh, humor dijadikan suatu ilustrasi berupa cerita humor untuk mengkonkritkan suatu pesan, gagasan, atau ide sehingga mudah dipahami.

Cerita dapat dibagi menjadi dua jenis<sup>24</sup>:

- a. Lelucon : suatu kisah fiktif lucu pribadi seseorang atau beberapa orang tokoh yang direka sendiri.
- b. Anekdote : suatu kisah fiktif lucu pribadi seseorang atau beberapa orang tokoh yang benar-benar ada.

## 3). Pernyataan

Sementara dalam bentuk pernyataan, humor dijadikan sebagai ucapan untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau kejadian yang berlaku dalam masyarakat.

## d) Fungsi Humor

Fungsi humor dalam kehidupan manusia sangat banyak sehingga ada yang mengartikan bahwa humor berfungsi untuk melakukan berbagai keinginan maupun tujuan disegala bidang. Untuk pesan-pesan yang terlalu serius biasanya tidak mudah diterima oleh audien, dalam kondisi seperti ini humor secara tepat sangat dibutuhkan karena akan mempercepat keakraban, memuaskan perhatian, membantu untuk

---

<sup>24</sup> James Danadjaya, *Folklor Indonesia*, (Jakarta: Grafitti Pers, 1989), hlm. 118.

memahami pesan-pesan yang disampaikan. Humor dalam komunikasi dapat membantu:

- 1). Mendapatkan perhatian dari khalayak atau audien.
- 2). Membantu mengungkapkan maksud atau pesan yang disampaikan.
- 3). Membantu khalayak untuk mengingat apa yang telah disampaikan sumber.

Fungsi menggunakan humor dalam komunikasi sangat bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karena fungsi humor tidak terbatas pada masalah yang menarik perhatian saja akan tetapi banyak alasan mengapa humor digunakan dalam berpidato atau dalam bentuk komunikasi lain yaitu<sup>25</sup>:

- 1). Untuk menarik perhatian,
- 2). Menarik simpati.
- 3). Menghalau rasa gugup dan membuat argumentasi menjadi kuat.
- 4). Terpatrit dalam benak audien.

e) Macam Humor

---

<sup>25</sup> Ehrlich dan G. R. Hawes, *Speak for Success Communication* (Semarang: Dahara Prige, 1990), hlm. 129.

Berdasarkan macamnya, humor dibagi ke dalam lima bagian yaitu:<sup>26</sup>

1). *Exaggeration*.

Humor *Exaggeration* yaitu melebihkan sesuatu secara tidak proporsional. Biasanya dilakukan untuk membongkar kejelekan sejas-jelasnya, dengan maksud mengoreksinya. Model ini sering digunakan sindir-sindiran.

2). *Parody*.

Humor *parody* yaitu meniru gaya suatu karya seperti prosa, puisi, iklan yang serius secara seenaknya ditiru dengan maksud melucu. *Parody* juga dapat memberi peniruan suara atau gaya bicara seorang tokoh.

3). *Burlesque*.

Humor *burlesque* yaitu teknik membuat humor dengan memperlakukan ha-hal yang serius secara seenaknya atau sebaliknya.

4). Perilaku aneh para tokoh

Perilaku aneh para tokoh yaitu teknik humor menyatakan bahwa kita memperoleh kesenangan bila kita melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain, kesenangan itu menjadi luar biasa

---

<sup>26</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 128.

bila obyek yang kita tawarkan adalah orang besar atau tokoh dan tidak boleh jadi kelucuan itu timbul dari kehebatan dalam menghadapi situasi tertentu.

5). Perilaku orang aneh

Perilaku orang aneh yaitu humor berupa cerita tentang orang aneh yang mengandung kelucuan di dalamnya. Seperti berita tentang Abu Nawas.

6). Belokkan mendadak

Teknik ini dirumuskan oleh Monroe sebagai berikut: bawalah khalayak anda untuk meyakini bahwa anda berbicara biasa, kemudian katakanlah atau belokkanlah dengan pernyataan tak disangka-sangka.

7). *Puns*

Humor *puns* yaitu teknik penyampaian kata-kata dengan maksud membuat kelucuan-kelucuan.

Humor juga seperti alat bantu komunikasi yang lain, penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana dan tepat, dan jagan disesuaikan dengan tujuan, khalayak atau audien yang di hadapi. Humor-humor yang disajikan dalam komunikasi haruslah mempertimbangkan *field of experience* sasaran, sehingga apa yang dianggap lucu oleh komunikator akan ditanggapi sama oleh audien.

Dalam sebuah komunikasi yang bersifat humor diperlukan wawasan yang luas serta imajinasi yang tinggi sehingga humor mudah dicerna dan diterima oleh audien.

Begitu juga frekuensi penggunaan humor yang berlebihan akan menyebabkan arah komunikasi kabur, sehingga suatu forum tersebut hanya menjadi tempat untuk melucu, sedangkan pesan-pesan yang hendak disampaikan tidak mengena oleh audien.

Humor merupakan salah satu sarana yang memancing perhatian audien, dalam menyampaikan sebuah pesan pidato. Kebanyakan humor juga dapat mengakibatkan inti permasalahan pesan yang disampaikan tidak masuk ke dalam kesadaran audien, sehingga audien terlena dengan humor-humor yang dibawakan. Hal ini sering mengakibatkan audien sering memperoleh kesenangan menikmati humor, sementara pesan dakwahnya tidak masuk.

Dalam permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana persamaan dan perbedaan retorika yang dipakai ketiga ustadz dalam tayangan humor *Stand Up Comedy Show*, dengan penggunaan bahasa meliputi langgam dan humor, sehingga bisa ditampilkan dalam acara humor yang banyak digemari oleh masyarakat.

#### c. Penggunaan Bentuk Persuasif

Istilah persuasif dari kata latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, merayu.<sup>27</sup> Menurut pendapat yang lain persuasif adalah suatu teknik komunikasi dengan jalan merangsang dan membangkitkan emosi dari audien dengan tujuan agar audien melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>28</sup>

Mengajak melalui rangsangan dan membangkitkan audien dalam retorika dikenal istilah himbauan pesan, istilah tersebut ada lima himbauan yaitu:<sup>29</sup>

1) Himbauan Rasional

Himbauan rasional yaitu meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau dengan bukti-bukti yang masuk akal.

2) Himbauan Emosional

Himbauan emosional yaitu menggunakan pertanyaan atau bahasa yang menyentuh emosi dengan mempermainkan ekspresi, biasanya menggunakan kata-kata yang syahdu.

3) Himbauan takut (*punishment*)

Himbauan takut (*punishment*) yaitu menghimbau dengan cara menakut-nakuti, mencemaskan, dan meresahkan sehingga

---

<sup>27</sup> Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 21.

<sup>28</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hlm. 156.

<sup>29</sup> Jalaluddin Rakhmat, "*Psikologi Komunikasi*", hlm. 296.

membangkitkan rasa takut yang menimbulkan ketegangan emosional.

4) *Himbauan Ganjaran (reward)*

Himbauan ganjaran (*reward*) yaitu menghimbau dengan menggunakan rujukan yang menjanjikan dan mengiming-imingi dengan hal yang menguntungkan sehingga menimbulkan kegairahan emosional.

5) *Himbauan Motivation*

Himbauan *motivation* yaitu menghimbau dengan motif (*appeal*) yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia seperti motif biologis yang membutuhkan psikis dan materi sehingga menyentuh aspek kejiwaan.

Dari semua penjelasan yang sudah ada, peneliti hanya akan menggunakan satu kaidah retorika, adapun kaidah retorika yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah fokus pada penggunaan bahasa meliputi yaitu (langgam dan humor).

## **2. Tinjauan Tentang Dakwah Dalam Media Televisi**

Dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Nasaruddin Latif, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: Firma Dara,1971), hlm. 11.

Ada yang mengatakan bahwa dakwah adalah pemberian informasi (berita), menyampaikan informasi, memberi peringatan secara umum. Sedangkan menurut istilahnya adalah memberikan dan menyampaikan informasi tentang Islam yang benar, mengajak, menyeru, dan mengajak kembali kepada jalan yang benar serta member peringatan pada manusia untuk melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dalam rangka mncapai tujuan hidup bahagia dunia akhirat.<sup>31</sup>

Televisi adalah media komunikasi massa yang paling akrab dengan masyarakat karena kemampuannya mengatasi faktor jarak dan waktu.<sup>32</sup>

Selain aksesnya yang tergolong mudah dan murah, televisi juga bisa memenuhi rasa penasaran penonton atau pemirsa karena televisi mampu menyajikan informasi berupa *audiovisual* sehingga pemirsa tidak harus menerawang ataupun membayangkan seperti kalau sedang mendengarkan berita di radio. Lebih dari itu, sajian televisi yang beragam, seperti berita, *talkshow*, *feature*, *variety show*, sinetron, kartun, drama komedi, dan lain sebagainya, membuat televisi tidak pernah sepi penonton atau pemirsa.

Oleh karena itu dakwah melalui media televisi dinilai efektif karena televisi dipandang sebagai media strategis untuk penyampaian dakwah kepada masyarakat secara menyeluruh.

---

<sup>31</sup> Abdullah, *Retorika dan Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah Vol. X No 1 Januari-Juni 2009, hlm. 114.

<sup>32</sup> Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 78.

Dengan demikian keluasan pengemasan dakwah di televisi pada saat ini pun semakin bervariasi dan menarik untuk dikembangkan dalam rangka menjaga eksistensi dakwah di televisi Indonesia.

Kekuatan televisi terletak pada kemampuan membuat orang menggunakan televisi demi kesenangan dan kemampuannya mempromosikan media dan aktifitas hiburan.<sup>33</sup> Maka dari itu banyak dampak yang ditimbulkan dari televisi terhadap pemirsa.

Ada tiga dampak yang ditimbulkan dari acara televisi terhadap pemirsa, yaitu:

- a. Dampak kognitif yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa. Contoh acara kuis di televisi.
- b. Dampak peniruan yaitu pemirsa dihadapkan pada trendi aktual yang ditayangkan televisi. Contoh: model pakaian, model rambut dari bintang televisi yang kemudian ditiru secara fisik.
- c. Dampak perilaku yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari. Contoh sinetron-sinetron yang sering tayang dalam televisi Indonesia.

Maka dari itu salah satu tayangan yang berhasil mendapatkan rating tertinggi di tahun 2011 diraih oleh program acara *Stand Up Comedy* di Metro TV. Karena acara tersebut menyajikan komedi yang cerdas dan

---

<sup>33</sup><http://www.umsida.ac.id/dakwahtainment-potret-dakwah-televisi-masa-kini.html>,(diakses tanggal 10 November).

menghibur yang diharapkan mampu untuk menambah wawasan dan menjadi alternatif sebagai sarana menghibur diri bagi para pemirsanya.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data-data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri.<sup>34</sup>

Mengapa jenis penelitian ini yang dipilih? Karena penelitian ini bisa menunjukkan data kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan proses, kejadian atau peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.<sup>35</sup>

### 2. Metode Penentuan Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh, atau informasi data diperoleh.<sup>36</sup> Pada penelitian ini, yang menjadi subjek adalah tayangan video *Stand Up Comedy Show* dan wawancara terhadap ketiga da'i.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

<sup>35</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.21.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

### 3. Metode Penentuan Objek

Objek dalam penelitian ini adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang dijadikan objek penelitian yaitu suatu problem yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian.<sup>37</sup> Objek dalam penelitian ini adalah retorika atau gaya berbicara ketiga ustadz yaitu ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Hak, dan ustadz Taufiqurrohman dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV melalui seni berbicara atau retorika yang dipakai dalam tayangan humor tersebut.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara dalam mengumpulkan data-data dari lapangan yang nantinya digeneralisasikan dan dianalisis.<sup>38</sup> Metode yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai acuan atau mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti hanya mengamati video ceramah dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* edisi maulid Nabi 2013, dan wawancara terhadap ketiga da'i.

---

<sup>37</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 123-124.

<sup>38</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hlm. 77.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 208.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis Data adalah penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis dan sistematis dalam interpretasi serta pembahasan.<sup>40</sup> Dalam menyederhanakan data penulis mengadakan pemisahan sesuai dengan jenis data, kemudian mengupayakan analisisnya dengan uraian penjelasan. Sehingga dari data tersebut dapat diambil pengertian serta kesimpulan sebagai hasil penelitian.<sup>41</sup>

Dengan demikian metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa kata- kata tertulis atau lisan orang- orang dan perilaku yang dapat diamati kemudian digambarkan dngan kata- kata atau kalimat sehingga data yang diperoleh penulis dideskripsikan secara rasional dan obyektif yaitu menurut apa adanya, sesuai dengan kenyataan, selanjutnya penulis mengadakan penafsiran- penafsiran secukupnya sebagai usaha memahami kenyataan terhadap masalah- masalah yang ada. Dengan demikian secara sistematis langkah- langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh atau mengumpulkan data- data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data yang telah diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

---

<sup>40</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 265.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 248.

- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan, yaitu menganalisa penggunaan bahasa mulai dari langgam dan humor yang disampaikan ketiga ustadz Ambiya Dahlan, Kyai Maman Imanul Hak, dan ustadz Taufiqurrohman dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV edisi Maulid Nabi SAW 23 Januari 2013.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi empat bab yang terdiri dari:

Bab pertama pendahuluan meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan membahas gambaran umum tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV yang meliputi mengenal *Stand Up Comedy*, yang meliputi sejarah *Stand Up* Indonesia, istilah-istilah dalam dunia *Stand Up Comedy*, *Stand Up Comedy Show*, sejarah umum Metro TV, visi misi Metro TV, struktur organisasi Metro TV.

Bab ketiga analisis retorika dakwah dalam tayangan *Stand Up Comedy Show*, penggunaan bahasa, tabel model yang digunakan oleh ketiga ustadz yaitu ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Haq, dan ustadz Taufiqurrohman melalui tayangan humor *Stand Up Comedy Show* Metro TV.

Bab keempat merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai persamaan dan perbedaan retorika dakwah yang difokuskan pada penggunaan bahasaketiga ustadz melalui tayangan *Stand Up Comedy Show* di Metro TV. Dan saran-saran yang perlu disampaikan



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil pengamatan penggunaan bahasa dalam retorika dakwah ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Haq, dan ustadz Taufiqurrohman dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan bahasa dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Ustadz Ambiya Dahlan lebih dominan menggunakan langgam agama, langgam *conservative* dan langgam teater. Sedangkan humornya, lebih dominan menggunakan humor *exaggeration*, dan humor belokan mendadak.
  - b. Ustadz Maman Imanul Haq lebih dominan menggunakan langgam *conservative*, langgam teater. Sedangkan humornya lebih dominan menggunakan humor *puns*, dan humor *parody*.
  - c. Ustadz Taufiqurrohman lebih dominan menggunakan langgam *conservative*, langgam teater serta lebih dominan menggunakan humor *parody*.
2. Persamaan dan perbedaan dalam penggunaan bahasa:
  - a. Ketiga ustadz sama-sama lebih dominan menggunakan langgam *conservative* dan langgam teater agar terjadi komunikasi dengan *audience* dan mampu membuat *audience* tertarik.

- b. Perbedaan ustadz Ambiya lebih dominan menggunakan langgam agama, sedangkan ustadz Maman Imanul Haq dan ustadz Taufiqurrohman tidak memakai langgam agama.
- c. Perbedaan ustadz Ambiya menggunakan humor *exaggeration* dan belokan mendadak, sedangkan ustadz Maman Imanul Haq menggunakan humor *parody* dan *puns*, serta ustadz Taufiqurrohman lebih dominan menggunakan humor *parody*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengamatan penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Kepada narasumber atau para *comic* dalam tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV, agar dalam menyampaikan ceramah terutama dalam penggunaan bahasa lebih kreatif lagi agar *audience* tidak bosan dan mampu menerima isi pesan yang disampaikan.
2. Kepada para *audience* bisa mengambil inti ceramah lebih bijak dan tidak hanya memperhatikan guyonan para *comic* saja.
3. Kepada pihak penyelenggara *Stand Up Comedy Show* khususnya Metro TV diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas program baik dari waktu siaran maupun metode serta temanya sehingga program acaranya menjadi lebih bagus, menarik, dan berkualitas.

Kepada ketiga ustadz, ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Haq, dan ustadz Taufiqurrohman senantiasa istiqomah dalam menyampaikan pesan agama dimanapun berada, kapanpun dan sampai kapanpun untuk tetap selalu kuat dalam berjuang di agama Allah.

### **C. Penutup**

Penulis ucapkan Alhamdulillah, dan rasa syukur terucap hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan sampai sekarang masih diberi kenikmatan kesehatan, kenikmatan jasmani dan rohani darinya. Dari waktu ke waktu, dari hari ke hari hingga mencapai bulan, melalui perjuangan dan jerih payah dan rasa penuh harap yang dikemas melalui doa, akhirnya skripsi ini terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materiil untuk mendukung terselesainya skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari semuanya, maka penulisan skripsi ini belum dapat terselesaikan dengan baik. Secara teknis kepenulisan skripsi ini sudah dikatakan selesai, akan tetapi penulis merasa bahwa kepenulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang banyak. Oleh karena itu, penulis berharap, agar dikemudian hari ada yang menyempurnakan sehingga akan terlihat sempurna. Melalui saran dan kritik yang membangun akan terlihat sejumlah kesalahan yang berada diluar harapan penulis. Semoga Allah SWT selalu membimbing dan mengarahkan kita semua menuju pada kebenaran dan yang lebih baik. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abdullah, *Retorika dan Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah Vol. X No 1 Januari-Juni 2009,

Abidin Djamaludin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Ahmad Suyuti, *Jadilah Khotib Yang Kreatif dan Simpatik*, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.

Alexander HP, *Mati Ketawa Cara Amerika*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.

Arwah Setiawan, "Teori Humor", (Jakarta: *Majalah Astaga*, No.3 Th.III, 1990), hlm. 34-35.

Barbawie, Umary, *Azaz-azas Ilmu Dakwah*, Jakarta: Percetakan Ofset Rahmadani, 1984.

Blumfield dan Alpern, *Untaian Senyum*, ter. Kariem Siregar, Jakarta: Media Pustaka, 1998.

Danadjaya, James *Folklor Indonesia*, Jakarta: Grafitti Pers, 1989.

Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegoisasi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Echols, John M, Hassan Sadiliy, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2010.

- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta, Rajawali Pers, 2010.
- Erlich dan Hawes, G. R, *Speak for Success*, Semarang: Dahara Prige, 1990
- Jalaludin Rakhmat, "*Psikologi Komunikasi*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Jalaludin Rakhmat, "*Retorika Modern Pendekatan Praktis*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Kustadi Suhandra, *Retorika (Strategi Teknik dan Taktik Pidato)*, Bandung: Nuansa, 2009.
- M. Agus Suhadi, *Humor itu Serius*, Jakarta: Gaya Media Pratama: 1987.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 265.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Panji Nugroho, *Potret Stand Up Comedy “Strategi Menjadi Comedian Handal”* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, tt.

Ramon Pataya, *Stand Up Comedy*, Klaten: Cable Book, 2012.

S. Widati Pradopo, Et.al, *Humor dalam Sastra Jawa Modern Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, (Jakarta, tp, 1986.

Sayyid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah*, Solo: PT Era Adiciptra Intermedia, 2011.

Sudarman Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Penelitian, Metodologi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006.

Surahmat, Winarto, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito.

Syukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.

Totok Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.

**Skripsi**

Idham Syaputra, Skripsi Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan “*Stand Up Comedy*” (Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya USU Terhadap Tayangan “*Stand Up Comedy*”) Skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara 2012.

Muslih Udin, Skripsi *Retorika Dakwah Ustadz Cepot dalam Program Indahnya Sore di Media MNCTV*, Skripsi yang diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Priscillia Prilly, Skripsi Pengaruh Program Acara *Stand Up Comedy Show* di Metro TV Terhadap Minat Menonton (Studi Kasus Terhadap Pengunjung Comedy Cafe Kemang), Skripsi yang diajukan kepada Jurusan Komunikasi Pemasaran Universitas Bina Nusantara Jakarta.

Wahyuningsih, *Retorika Dakwah Muhammad Nasir Dalam Program Acara Tausiyah Rakosa di Radio Rakosa Female 105.3 Yogyakarta Edisi Juli 2009*, Skripsi yang diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

#### **Internet**

<http://blogtv-for-online.blogspot.com/2011/04/sejarah-berdirinya-metro-tv.html> (diakses tanggal 20 Desember 2013).

<http://id.wikipedia.org/wiki/MetroTV> (diakses pada tanggal 07 Januari 2014).

[http://sobatbintang.com/pages/editorial\\_detail.php?id=57](http://sobatbintang.com/pages/editorial_detail.php?id=57). (diakses pada tanggal 18 November 2013).

<http://suc.metrotvnews.com/article/kliping/30> (diakses tanggal 30 Desember 2013).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Biografi Ustadz-Ustadz dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro Tv Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013

#### 1. Riwayat Hidup Ustadz Ambiya Dahlan.

Nama : Ambia Dahlan Abdullah, S.H.I  
NamaPangung : Bang Gandul  
JenisKelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
TTL : Bogor, 23 Januari 1986  
Alamat : Jl. Raya PLN Gg. Bhotoh Rt. 001/06 No. 66  
GandulCinere-Depok 16512  
Status : Menikah  
Istri : Malha Afida  
Anak : AtkiaZukhruful Widad Abdullah  
Hobi : Membaca, KoleksiSarung “BHS”  
Email : ambiadahlan@yahoo.co.id  
Facebook : AmbiaDahlanAbdullah  
AmbiaDahlanAbdullah II  
FansPage : AmbiaDahlan Abdullah (Bang Gandul)  
Twitter : ambia\_dahlan  
No. Telepon : (021) 7548317. 0813 1152 3010. 0878 1555 1755.

#### a. PENDIDIKAN FORMAL

1). Tahun 1992-1998 : MI Al-Jamhuriyah, Depok.

- 2). 1998-2001 : MTs (Pon-Pes) Daar El-Qolam, Tangerang.
- 3). 2001-2004 : MA (Pon-Pes) Daar El-Qolam, Tangerang.
- 4). 2004-2009 : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Jurusan Ahwal Syakhsiyah, Program Studi Peradilan Agama, dengan IPK 3,32.
- 5). 2011- Sekarang : Pascasarjana UMJ (Universitas Muhammadiyah Jakarta) Jurusan Studi Islam, Program Studi Hukum Islam.

b. PENDIDIKAN NON-FORMAL

- 1). Tahun 2005 : Pelatihan Hisab Rukyat, BEM Jurusan Peradilan Agama.
- 2). Tahun 2007 : Pelatihan Dasar Advokat, BEM Jurusan Peradilan Agama.
- 3). Tahun 2009 : PAR (Pendidikan Anak Remaja) Pemerintah Kota Depok.
- 4). Tahun 2010 : Pendidikan Kebangsaan dan Keagamaan PSIK, (Pusat Studi Islam dan Kebangsaan).
- 5). Tahun 2011 : Majelis Ilmu Dai Muda Pilihan ANTV.
- 6). Tahun 2013 : Pelatihan Hypnosis (C.H.).

c. PENGALAMAN ORGANISASI

- 1). 2002-2004 : Sekretaris SORIS (Solidaritas Remaja Islam) Pon-Pes Daar El-Qolam

- 2). 2002-2003 : Ketua Majelis Dakwah (QOTRUL JIHAD) Pon-Pes Daar El-Qolam
- 3). 2003-2004 : Pembimbing Gugus Depan (BINDEP) 07095 Ali bin Abi Tholib Pon-Pes Daar El-Qolam.
- 4). 2005-2007 : Wakil ketua DPMU (Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 5). 2005-2007 : Sekretaris Jenderal (Sekjen) MDI (Majelis Dakwah Islamiyah) Lembaga Studi Islam Sholahuddin Al-Ayyubi Jakarta.
- 6). 2007-2008 : Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan Peradilan Agama.
- 7). 2005-2008 : Ketua Karang Taruna Kelurahan Gandul, Cinere-Depok.
- 8). 2005-2008 : Ketua IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) Nurul Ihsan Gandul, Cinere -Depok.
- 9). 2010-2011 : Ketua Karang Taruna Kecamatan Cinere - Kota Depok.
- 10). 2010-Sekarang : Penasihat Sanggar Kesenian Betawi (Sekilap).
- 11). 2011-Sekarang : Ketua Umum Yayasan Daar El-Adzkiya Nurul Ilmi.
- 12). 2011-Sekarang : Ketua Koperasi Daar El-Adzkiya Nurul Ilmi.

13). 2012-Sekarang : Anggota MUI (Majelis Ulama Indonesia)  
Komisi PendidikanKecamatan Cinere Kota Depok.

14). 2012-Sekarang : Pembina Majelis Khalifah, Gandul.

d. PENGALAMAN KERJA

1). 2004-Sekarang : Staf Yayasan Yatim-Piatu Miftahul Ulum,  
Gandul, Cinere – Depok.

2). 2004-2006 : Pengajar bidang kepramukaan SDIT Miftahul  
Ulum,Gandul, Cinere – Depok.

3). 2005-Sekarang : Penyuluh Agama Honorer Kementerian  
Agama, KankemenagJakarta Selatan.

4). 2011-Sekarang : Ketua Yayasan Daar El-Adzkiya Nurul  
Ilmi, Depok.

e. PENGALAMAN MENGISI PROGRAM ACARA:

1). Narasumber Talk Show Canda KotaTVRI Tahun 2011.

2). Talent Catatan Sang Da'i ANTV Tahun 2011-2012.

3). Talent Tabligh Dai Muda Pilihan ANTV Tahun 2011-2012.

4). Narasumber dalam acara ISLAMIC BOOK FAIR Tahun 2012,  
2013.

5). Talent Sinetron PJOB (Pengen Jadi Orang Bener) SCTV  
Ramadhan Tahun 2012.

6). Narasumber Talk Show Shalat Tarawih dari Makkah ANTV  
Ramadhan tahun 2012.

- 7). Comic Stand Up Comedy Spesial Maulid Nabi METRO TV 23 Januari 2013.
- 8). Comic Stand Up Comedy “Battle Of Comic” METRO TV 28 Mei 2013.
- 9). Narasumber “Tanya Ustadz” Program NewFriends ANTV 1,2,3,4,5 Ramadhan 2013.
- 10). Comic Stand Up Comedy Ramadhan 1434 H METRO TV 20 Juli 2013.
- 11). Comic OASE RAMADHAN 1434 H “Rahmat Semesta Alam” METRO TV 24 Juli 2013.
- 12). Comic OASE RAMADHAN 1434 H “Rahmat Semesta Alam” METRO TV 26 Juli 2013.
- 13). Tausyiah OASE RAMADHAN 1434 H “Rahmat Semesta Alam” METRO TV 30 Juli 2013.
- 14). Comic Stand Up Comedy METRO TV 12 September 2013.
- 15). Comic Stand Up Comedy METRO TV 24 Oktober 2013.
- 16). Comic Stand Up Comedy “Battle Of Comic” METRO TV 21 November 2013.
- 17). Mengisi Tausyiah dan Ceramah di berbagai Tempat dan daerah.

2. Riwayat Hidup Ustadz Maman Imanul Haq.

Nama : KH. Maman Imanul Haq Al-Faqieh  
Nama Panggilan : Kang Maman.  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
TTL : Sumedang, 08 Desember 1972  
Alamat : Desa Cibolerang, Majalengka, Jawa Barat.  
Status : Menikah  
Orang tua : KH. Drs. H. Abdurrochim dan Hj. Lali Halimah  
Istri : Hj. Upik Rofiqoh, SPd.I  
Anak : Fahma, Hablied dan Gaitsa  
Hobi : Membaca, menulis, aktivis  
Email : kang\_maman32@yahoo.com  
You tube : Kyai Maman > kangmaman100's channel  
www.youtube.com  
No. Telepon : 08156404387  
Sifat : Nasionalis, religious,  
Humanis dan religius demokrasi.

a. PENDIDIKAN NON-FORMAL

- 1). Ma'had Baitul Arqom, Bandung Selatan
- 2). Iulusan Ponpes Tambak Beras Jombang

b. PENGALAMAN ORGANISASI

- 1). Tahun 2003 : keliling ALIF dan Olimpiade Kebudayaan dalam kegiatan Syukur Pesisir.
- 2). Oktober 2003 : pembicara dalam Kongres Kebudayaan V di Bukittinggi Sumatra Barat.
- 3). September-Oktober 2004 : kunjungan ke USA, sebagai peserta program Inter-religios Dialogue Ohio University.
- 4). Relasi : Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina, PT Wika, BI
- 5). Aktif di dalam kajian pemikiran Islam progressive di Fahmina Institute Cirebon, Akademi Entrepreneur Al-Biruni Ciwaringin Yayasan Pendidikan Seni Nusantara Jakarta dan TGI (The Grage Institute).
- 6). Aktif diskusi-diskusi di P3M Jakarta, Halaqoh Budaya, workshop, kegiatan kesenian serta dialog lintas agama dan kepercayaan.
- 7). Aktif di badan pembina Fahmina Institute (Cirebon), KONTRAS, KOMPAK, dan ANBTI (Jakarta).

c. PENGALAMAN KERJA

- 1). Tahun 1998-1999 :Mubaligh majlis Ta'lim Hidayatullah Cirebon, Jawa Barat
- 2). Karya-karya : Tulisan-tulisan serta puisi religiusnya sering dimuat di koran dan majalah.
- 3). Sampai sekarang Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mizan Jatiwangi Majalengka, Priangan Timur, Sumedang, Brebes.

- 4). Pimpinan Pesantren Al-Mizan, Program Out Bond (Pesantren Alam) dan pimpinan pengajian Dzikir & Muhasabah, perintis Pesantren Budaya dengan Komunitas Gamelan Sholawat “Qi Buyut” sebagai maskotnya
- 5). Tahun 2013 : Ketua LD-NU serta Pengurus Jamiyyah Thaoriqoh Al-Mu'tabor An-Nahdiyyah,
- 6). Pengasuh Jamaah Akar Djati (Paguyuban beranggotakan Buruh, nelayan, petani dan pedagang se wil 3 Cirebon).

d. PENGALAMAN MENGISI PROGRAM ACARA:

- 1). Mubaligh Kondang di TV lokal bahkan Nasional seperti TV one, MetroTV dan Indosiar.
- 2). Narasumber di Tv Nasional, Penggerak HAM, anti korupsi, Anggota perkumpulan Fahmina, ANBTI, KONTRAS-KOMPAK, dan Lintas Iman
- 3). Comic Stand Up Comedy Spesial Maulid Nabi METRO TV 23 Januari 2013.
- 4). Penulis buku terbitan KOMPAS: Fatwa dan Canda Gus Dur, Dzikir Cinta dan HOKI.

3. Riwayat Hidup Ustadz Taufiqurrahman.

Nama : K. H. Taufiqurrahman, SQ

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

TTL : Jakarta, 04 Juni 1980

a. PENDIDIKAN FORMAL

- 1). 1987-1993 : SDN 4 Kalibata Jakarta
- 2). 1993-1996 : MTs N 1 Jakarta
- 3). 2000-2004 : Perguruan Tinggi Ilmu Alqur'an (PTIQ)  
Fakultas Syari'ah Jakarta

b. PENDIDIKAN NON-FORMAL

- 1). Tahun 1991-1993 : Pesantren AS-SAGHOFAH Pim. Al-Habib  
Abdurrahman As-Segaf Jakarta.
- 2). Tahun 1993-1996 : Pesantren Darul Islam Pimpinan K. H.  
Amir Hamzah Jakarta
- 3). Tahun 1993-1996 : Pesantren Tilawatil Qur'an Pimpinan  
Ustadz H. Mua'rrif Abbas, SH. Jakarta.
- 4). Tahun 1996-1999 : Pesantren Syamsul 'Ulum Pimpinan K.H  
Ahmad Sanusi, Sukabumi
- 5). Tahun 1998-2000 : Pesantren An-Nizom Sukabami
- 6). Tahun 2000-2001 : Diklat Mubaligh di LBIQ Jakarta
- 7). Tahun 2001-2002 : Menyelesaikan Pendalaman Bahasa Arab  
di LIPIA Jakarta

c. PRESTASI:

- 1). Tahun 1990 : Juara I MTQ anak-anak tingkat kecamatan, Jakarta Timur sebagai perwakilan SD 4 Pagi Kalibata dalam musabaqah tilawatil Qur'an
- 2). Tahun 1991 : Juara 2 MTQ anak-anak tingkat walikota, DKI Jakarta
- 3). Tahun 1993 : Juara 2 MTQ anak-anak tingkat provinsi, DKI Jakarta
- 4). Tahun 1994 : Juara 3 MTQ anak-anak tingkat Nasional
- 5). Tahun 1996 : Juara 1 MTQ tingkat Kodya Sukabumi
- 6). Tahun 1997 : Juara 1 Musabaqoh Mufassir Tingkat Kodya Sukabumi
- 7). Tahun 1997 : Juara 1 Musabaqah Fahmil Qur'an tingkat Provinsi se Jawa Barat.
- 8). Tahun 1998 : Juara 1 Musabaqah Fahmil Qur'an tingkat Provinsi se Jawa Barat.
- 9). Tahun 1998 : Juara 1 Musabaqah pembacaan kitab Kuning Nazhomul Masqud, antar pesantren Sukabum.

d. PENGALAMAN ORGANISASI

- 1). Tahun 1995 Ketua OSIS MTsN 1 Jakarta
- 2). Tahun 1997 KetuA OSIS Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK), Sukabumi

- 3). Tahun 1998 Ketua Muharik Al-Lughoh Arab di Pesantren Syamsul 'Ulum
  - 4). 2000 Ketua Umum Ikatan Da'I Muda (IDAM), Sukabumi
  - 5). Tahun 2000-sekarang, Pimpinan Yayasan Santunan Yatim Piatu dan Fakir Miskin (SYAFAR), Jak-Sel
  - 6). Tahun 2002-Sekarang, Ketua Ubudiyah di Musholla Al-Hidayah Jakarta
  - 7). Tahun 2006-Sekarang, Pembimbing Jamaah Haji Khusus PACTO, Jakarta Selatan
- e. PENGALAMAN MENGISI PROGRAM ACARA:
- 1). PILDACIL : LA Tivi dan ANTV
  - 2). Dorce Show : Trans TV
  - 3). Tuttur Hikmah: TV 7
  - 4). Kalam : ANTV
  - 5). Ceria Ramadhan : SCTV
  - 6). Seleb Kena Batunya: LA Tivi
  - 7). Ramadhannya Farhan : ANTV
  - 8). Titian Qolbu : TVONE
  - 9). Curhat Bareng Ustadz : ANTV
  - 10). Menuju Kemenangan: GLOBAL TV
  - 11). Sahur Cagur : GLOBAL TV
  - 12). Kabar Sahur : TV One
  - 13). Kabar Pagi : TV One

14). Kilau 17 : ANTV

15). Gerakan Ibu hebat : ANTV

16). Cahaya Hati : ANTV



**B. Naskah Ustadz Ambiya Dahlan, ustadz Maman Imanul Haq, ustadz  
Taufiqurrohman**

SCRIPT 1

USTADZ AMBIYA DAHLAN

*Stand Up Comedy Show* malam ini menampilkan para ustadz kita dengan tema maulid nabi ada ustadz ambiya dahlan, kyai maman imanul haq, dan ustadz taufiqurrahman.

Assalamu'alaikumwarohmatullahi wabarokatuh, Perkenalkan, nama saya, Bang Gandul orang bilang begitu, nama panjang saya Ambiya, Dahlan, Abdullah, *Firdausi Ahla, wala aqwa 'alan naaril jahimi, fahabli taubatan waghfir dzunubi, fainaka ghofirudzanbil 'adzimi.* Amin.

Persis kaya anak TK Lo pada! (sambil nunjuk ke audien) sebenarnya malam ini, nah saya kagak bisa hadir disini, sebab ada undangan, saya.. ditawarkan undangan setengah jam ceramah dibayar empat puluh juta saya gak mau. Ustadz! Ceramah di Kalideres, gue gak mau di kalideres, hanyut gue, ustadz! Ada lagi tadz, bener gajinya gede setengah jam lima puluh juta, dimana? Jakarta Timur, dimane! Lobang Buaya, ogah gue, apa?! Digarut gue, tadz tenang tadz, ada lagi, gede!! Di Luar kota!! Di Kalimantan, dimana?! Di Balikpapan, emange gue rayap di Balikpapan, eeh terakhir, terakhir begini, tadz, ini lumayan gak kalah deh, ini bayaran paling gede!!!! Di Sulawesi Tengah, di luar kota tuh, berapa?? setengah jam 100 juta, berapa?? Seratus juta?? Dimana? Di Palu, Assalamu'alaikum, jeder!, assalamu'alaikum jeder! Wah, ogah lah gue, itu lo aja padahal, Masya Allah, (audien tertawa).

Eeh, ni sehat semua yaah? sehat yaa, ni yang paling depan gemuk nih, makannya angin rupanya.

Begini, eh nabi Muhammad itu pernah, bersabda begini, kalau seandainya Fatimah anakku mencuri, aku sendiri yang akan memotong tangannya, dia gak pandang bulu walaupun anaknya, dipotong sendiri tu tangannya, coba orang tua zaman sekarang, paling sayang ama anaknya, bahkan anaknya salah masih di bela! betul gak?!

Anak paling dibela, paling disayang, liat contohnya, anak brojol nih dari bini, broot, digendongkan ama bapaknya, (sambil dipraktekkan seperti gendong bayi) dinyayiin apa, anak raja anak raja, mohon maaf, padahal bapaknya ketua RT, eh, digendong lagi anakny, anak cakep, anak cakep, anak cakep, mohon maaf, anaknya padahal dekil kumel, kucel, e karena sayang ama, ama anaknya..

Masya Allah, tu orang tua saking sayang sama anaknya, ni kadang-kadang, kadang-kadang nih mah, ini kita gak mau ngikutin Rasul, kadang-kadang beda banget kita ama Rasul mah, betul gak? nih sebagian ulama bilang begini, kalau kita mah sedekahnya sedikit, tapi Rasul sedikit sedikit sedekah, kalau kita mah berbuat baiknya sedikit, tapi Rasul sedikit-sedikit berbuat baik, kalau Rasul mah, makan sedikit, kita mah sedikit sedikit makan, elo?? (Sambil menunjuk pada audien)

Tapi yang paling parah begini, yang paling parah nih, Rasul tuh tidurnya berdzikir, lha kita lagi dzikir tidur, orang lagi semangat Laila ha Illallah,! La ila ha illallah!,La ila ha illallah!, eh yang belakang, lailaha illallah, lailahailallah..laila ha illallah.

Eh, ni anak mana, anak mana, anak uin? anak uin? anak UIN biasanya pinter-pinter, bener yaa? soalnya saya juga dari UIN, Syariah, begini, bedain orang pinter sama orang goblok sama, eh sama?? beda..! ini jadi gue yang goblok ya..??

Begini, ni orang, ada maling, maling kan goblok pasti dong..maling nyolong..? nyolong tv, lari itu maling..pas lari, ketahuan kan, ma orang?wuih, ada maling.. kejar! kejar!.. itu maling biar aman, masuk ke mushola, ini bedanya orang bodoh ma orang pintar,masuk ke mushola, ketahuan tuh..tadi kata orang-orang yang ngejar-ngejarne maling ilangnya di depan mushola nih, ditaruh apa? tv nya itu maling..dimushola itu banyak santri yg lagi pada tidur, biar dia tahu maling kan pura2 tidur di mushola?, biar gk ketahuan dong,,,betul gak? Di lagi tidur..orang yg ngejar2 tadi nyampe mushola, tadi maling ilangnya mpe mushola nih..gampang buat bedain orang pinter ama org goblok, itu dibangunin, ditanya agama, anak uin bisa smw dong klo agama, krn di mushola, itu anak pesantren semua, di bangunin tu maling karena masuk pertama, dibangunin paling pertama, ling bangun ling!

Ada apa? Begini..bedain nya antara orang berilmu ama org kagak berilmu, cukup Tanya dengan pertanyaan agama, sholat subuh berapa rokaat? Si maling bingung...owwwh delapan! Di gebukin si maling..pulang si maling..lapor sama bos nya, bos..saya digebukin bos, knpa emang kog digebukin? Wah gini bos..saya tadi malam nyolong ketahuan, tapi saya gak ketangkap bos, suruh pulang lapor sama bos..em,ang knapa?? Saya di tanya sholat subuh berapa rokaat, saya jawab delapan, eeh, kata bosnya begini, begooo, sholat subuh mah dimana2 dua, bos, bos, saya jawab delapan yang banyak juga digebukin apa lagi jawab dua,

cukup ya, saya Ambiya Dahlan Abdullah, wassalamu'alaikum waraohmatullahi wabarokatuh.

## SCRIPT 2

### USTADZ MAMAN IMANUL HAQ

Assalamu'alaikum warohmatullahiwabarokatuh..

Saya ditanya orang luar, kang maman kenapa harus pakai...sarung, apakah untuk membedakan bahwa anda kyai asli?? Saya katakan...sederhana saja, ini simbol bahwa saya kyai demokratis..karena sarung ini, satu emang bisa di pakai musim panas dan musim dingin, bisa juga di pakai sendiri, atau bareng dengan istri.

Nah kebetulan..musim muludan seperti ini, saya keliling terpaksa harus pakai sarung ini, dan yang menarik itu,, hampir disemua perjalanan saya ini lewat pantura itu kita dengerin sholawat dimana-mana..saya dari Jawa Timur, sholawatnya begini,, Ya Rasulallah Salamun 'alaiik,,eh, lewat dikit Jawa tengah,,dah ganti, sholatullah salamullaaah, masuk Jawa Barat dah ganti lagi, Allahumma sholiii wasalim' alaa, wasalim 'alaa,, maka orang nanya,,

Sebenarnya, sholawat itu apa? Sederhana menurut saya, sholawat itu menunjukkan rasa cinta kita kepada Sang Nabi terakhir, yaitu nabi Muhammad..setuju gak? Nah makanya kalau orang mencintai Nabi, paling tidak memaknai, memahami, apa makna kelahirannya. Kelahiran itu sebenarnya filosofi kehidupan.

Orang itu ada dua, ada yang beruntung dan ada yang tidak beruntung, yang beruntung itu kira-kira yang bisa deket sama saya, oh kyai nya ganteng ya..yang gak beruntung di belakang,,sst ah, kyai ini ganteng tapi dah punya istri

katanya..nah siapa orang yang beruntung? yang beruntung itu adalah seseorang yang pas lahir, bayi kan pasti nangis kan?? Dia nangis tapi orang sekelilingnya tertawa gembira, nah itu orang yang beruntung, pas meninggal kebalikannya, dia yang akan tertawa karena akan ketemu Tuhan, tetapi sekelilingnya menangis semua yaitu orang yang beruntung... kalau orang yang gak beruntung.. pas lahir dia nangis tapi sekelilingnya ikut nangis..kenapa?? semua ngomong, kasihan ya anak ini gak jelas bapaknya, pas meninggal kebalikannya, dia nangis akan disiksa oleh tuhan sekelilingnya malah tertawa, syukuuuur, syukuuuur,,,

Makanya saya pernah liat, ada sebuah penguburan besar, pejabat buanyak yang datang tapi yang nguburkan anak2 muda kaya temen2 UIN, temen2 PTIQ ...cuma ada yang aneh, saya liat kok mereka semangat banget, biasanya kuburan itu hanya satu meter,, ini empat meter, biasanya liang lahatnya Cuma asal masuk simayit, ini dalam, udah gitu dia urugin tanahnya, mereka loncat-loncat, ugh ugh ugh ugh.

Akhirnya saya tanyain, sini mas, ada apa kyai maman? Kayaknya sampean-sampean diskriminatif..kemarin yang meninggal orang miskin, kok asal kecruk kecruk habis itu ditutupin, ditinggalin, besoknya udah hilang kepalanya kena anjing, ini mentang2 orang kaya, pejabat, sampai dalam, sampai diinjak-dinjak apa karena upahnya besar?? Dia bilang, Kyai...jangan suudzon..kepada kami anak muda,..justru kami sengaja, ini balas dendam, ini orang kaya, medit gak punya kepedulian, ini koruptor, sengaja kami kubur agak dalam-dalam , supaya gak keluar lagi,,loh kalau itu diinjek2 injek? Ya iya siapa yang gak kesel, dia udah korupsi, eh hukumannya ringan,,

Nah bagaimana Nabi Muhammad lahir?? Sama dengan kita..cuman disambut dengan kegembiraan dan wajah Rasul itu *wajhuhu kal badri bal 'adl minal badar* supaya kelihatan kyai nya yaa..wajahnya itu seperti bulan purnama, malah lebih bercahaya dari bulan purnama, dan itu dipetakan oleh nabi sehingga Nabi selalu tersenyum kepada siapapun, tidak melihat asal-usul, golongan, termasuk agama dan keyakinan, Nabi adalah seorang yang selalu tersenyum, ya persis lah temen-temen disini..

Bagaimana sekarang ummatnya?? Umatnya sekarang terbalik, umatnya wajahnya seperti bulan karena gerhana, apalagi kalau tanggal tu, kiriman blum datang,,ibu kos sudah marah-marah..makanya orang yang betul betul bersyukur atas kelahiran Rasul, dia akan selalu mempertahankan, wajahnya itu selalu tersenyum, ini hebatnya..makanya kalau ada orang yang ingin kelahirannya bermakna, maka tersenyumlah yang manis berbut baik pada sesama.

Nabi itu anak yatim, lahir..anaknya sudah meninggal, lalu ia ditinggalkan oleh ibunya,,tapi ia keyatimannya tidak membuat putus asa, ini kita hari ini orang putus asa dimana-mana, gantung diri diamana mana, diputusin pacar sekali langsung bunuh diri, haduh,. Saya dulu di pondok bikin surat pertama pada pacar saya itu dengan bahasa sederhana, emang gak boleh kyai pacaran??

Saya cuman nulis dengan kertas bekas lalu saya tulis, *anti awwaluma tasbitu fi qolbi*,,kalian asyeek asyek gitu ngerti gak sich.. *idza nadhorti tarof fi qolbi* engkau adalah orang yang pertama yang bersemayam dihatiku, saat kau memandangu maka bergetarlah hatiku, gak perlu make kertas mahal-mahal..apalagi nyobek buku punya temen, udah gitu kata-katanya wah segala penjara suci , disaat aku

menghafalkan kitab suci, setelah itu..kalimat belakangnya yang gak enak, buah jeruk buah delima, tulisan buruk jangan dihina..ya udaaah jangan nulis..nah.

Kata Nabi yatim itu,,*laisal yatim allati qod ma ta'buhu walakinal yatim yatimul ilmu adab* anak yatim itu bukan sekedar anak yang tidak punya bapak, karena hari ini banyak yang bapaknya jadi mentri nabrak orang, eh ternyata bebas juga, tapi anak yatim itu adalah anak yang kehilangan akses mendapatkan ilmu pengetahuan, dan tidak memberi contoh yang baik dari orang-orang yang lebih tua darinya makanya saya mengajak semua nya ini generasi generasi muda ini yuk, kita sambut 2013 dengan spirit kelahiran Nabi agar peradaban ini tidak menjadi peradaban yang yatim sejarah,,setuju gak? Peradaban yang yatim sejarah adalah peradaban yang menghardik kaum lemah dan membiarkan orang-orang yatim tanpa ada yang memikirkannya..

terimakasih, Assalamu'alaikumwarohmatullah.

SCRIPT 3

USTADZ TAUFIQUR RAHMAN

Asslamu'alaikumwarohmatullah wabarokatuh

Kecik karang makan opak, jawab salamnya kurang kompak, emang kalau di hadapan orang-orang cantik yang keren di hati jadi ngucap begini buah manggis di bawa bawa, anak pitung makan ketumbar, jamaah disini manis selalu tertawa, membuat hati jadi berdebar-debar,wah pemirsa juga yang dirumah tetap ya, takaran ji liat daun keladi tetap kita mengkaji di stand up comedy.

Rasul itu kan punya sifat shidiq, tau apa artinya shidiq? Apaan..? mau tau gk?

Mau tau? Mau tau aja apa mau tau mau? Jujur ya jujur ya?

Mudah-mudahan juga yang disini, juga pemirsa dirumah yang lakinya Allah jadikan pemimpin yang memiliki hati yang jujur, berumah tangga selalu pandai mengatur, juga bisa diatur, cinta anak sama istri gak suka nglantur, sehingga banyak modal sekarang pada salah tempat tidur, kenapa begitu karena mereka lupa pada alam kubur. Allah jadikan kita pemimpin-pemimpin kita yang selalu bertafakur, kalau doa sama Allah doanya manjur, alias mabrur itulah namanya syukur..

Eh yang laki-laki tau gk? harapan kaum istri atau yang belum bersuami kan ngucap begitu., abang..saya gak mau ke Sukabumi, kalo jalannya gak lewat Tajur, saya mau punya suami, tapi suami yang hati nya jujur..

ya Allah..doakan juga buat pendampingnya ya, jamaah yang disini yang akhwatnya, juga pemirsa yang dirumah, yang menyaksikan acara kita ini subhanallah, Allah mudah-mudahan jadikan istri untuk suaminya, istri yang cantik, yang selalu membuat suami tambah simpatik, kalo lagi keluar matanya gak suka nglirik-nglirik, ibadah kepada Allah bener fanatik, baik yang fardhu yang sunnah dijaga secara apik, bergaul dengan suami gak punya jiwa munafik, otomatis cinta suami semakin bertambah setiap detik, karena terasa makin asyik, ini akan tambah cantik, duduk pakai baju batik, sambil makan keripik, yang ceramah ustadz taufik..

Kalau punya istri cantik, ibadah sama Allah fanatik, itu suami di luar ngucap begini..neng..barang antik di kursi goyang..punya opah, punya omah, jujur diluar perempuan cantik banyak yang ngata sayang, tapi cinta papah hanya buat mamah.. Hey,,Rasul mengajarkan, apalagi dalam *asarul robiul awwalinya*..dimana dengar cerita kita ustadz ustadzah ceramah, yang paling banyak penghuni neraka laki apa perempuan? Tau gak jawabanya kenapa banyak perempuan?? Karena banyak perempuan yang nglawan ama suami....

Makanya itu pesen,,bener..eh, suami cuma minta satu,,neng..gue mau makan ikan teri,,tapi ikan teri yang rasanya awet, guwe mau punya istri tapi istri yang kagak cerewet...surganya perempuan kata Rasulullah, adalah bakti ama suami, InsyaAllah kalau suami demikian saling tau hak dan kewajibannya, dan memang ini ajaran Rasulullah! itu istri ngucap dimanapun berada, sekalipun godaan ada..dia akan mengucap kelapa pua ada setangkainya saya bawa dari pasar seribu ilmu apa sich yang papa pakai,,kok siang malam kebawa mimpi..

Jadi sifat Rasul..jujur..shidiq, kemudian amanah, apalagi tuh, tabligh kemudian fathanah. Shidiq artinya jujur, amanah artinya dapat dipercaya, kadang-kadang orang sekarang mohon maaf, untuk mencari kejujuran sulit, sampai sampai yang mengagetkan, besok di akhirat, malaikat mesti diajak nego..malaikat! begitu mau masuk surga! Allah Kariim,, pintu surga engselnya copot, ternyata begitu copot, eh ternyata ada tiga utusan satu dari Jepang, satu Amerika, Indonesia terakhir. Ditanya yang Jepang, eh kamu Jepang..kira-kira ne memperbaiki pintu surga yang engselnya copot berapa menurut kamu bajetnya, oh..kalau menurut saya , kata orang Jepang ini, ini kita perlu dana lima juta, lima juta bagaimna

perinciannya,,??dua juta setengah buat pemeriksaan, trus! Dua juta setengah buat ongkos tukangnya..ohh segitu,,bagus lima juta. Mundur jepang, maju Amerika, kamu Amerika berapa?!! Saya butuh dana delapan juta pak..delapan juta! Iyaaa..perinciannya gimana??!! Dua, tiga juta buat ongkos yang mengerjakan, dua setengah buat pemeriksaan,,kemudian dua juta setengah buat beli bahannya, lengkap jadi delapan juta. Terakhir Indonesia,,belum maju itu malaikat udah diajak berbisik,,,iyaa..sini...!! kenapa kenapa kata malaikat,. udah, kalau kamu berapa menurut kamu? Saya gampang,, butuh dana berapa?? Lima belas juta ..weeeh,,paling besar kan??perinciannya gimana??!! Gampang...lima juta kasih orang Jepang yang ngerjain,,10 juta lagi!! Lima juta buat elo Malaikat,, lima juta!!  
Buat guaaaah...

Kadang kadang kita suka prihatin,,nah makanya apa??kadang-kadang prihatin gimana??kalau bahasanya..! naik taxi makan srikaya, mpok maryam pergi ke Negara, yang korupsi makin kaya, eh yang paling kaya malah di penjara..mudah mudahan bisa bermanfaat,,yaa..sifat Rasul, shidiq, amanah, tablig, fatanah..! dan mudah mudahan dengan ilmu hidup terasa mudah, dengan seni akan terasa lebih indah, dengan pengajian hidup kita akan menjadi tenang, tanpa ilmu sukar, tanpa seni hambar, tanpa pengajian dan agama, hidup kita makin kesasar,,regenerasi yang ada disini, pemirsa dimanapun ada berada..mudah mudahan selalu mengedepankan kualitas yang baik, jangn hanya mengandalkan kebiasaan yang buruk. Kumis melintang dada berbulu,tidur celentang kentut melulu, afwa waminkum wassalau'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Data pribadi

Nama Lengkap : Fitrotul Muzayyanah

Tempat Tanggal lahir : Wonosobo, 23 Agustus 1991

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis kelamin : Perempuan

Tinggi badan : 148 cm

Alamat asal : Bojanegara, Rt 06/Rw 02 Sigaluh, Banjarnegara

Alamat Yogyakarta : Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Nologaten,  
Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta

Facebook : El\_keyla@yahoo.co.id

No. Telephone : 085725834688

- Riwayat Pendidikan

Tahun 1995-1996 : TK Diponegoro Purwokerto

Tahun 1996-2002 : SDI Miftahul Huda Wonosobo

Tahun 2002-2005 : MTs NU Banat Kudus

Tahun 2005-2008 : MAK NU Banat Kudus

Tahun 2009-Sekarang : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Januari 2014  
Yang menyatakan

Fitrotul Muzayyanah  
NIM. 09210082